

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada hasil penelitian efikasi diri sebagian besar responden mempunyai efikasi diri kategori tinggi yaitu sejumlah 36 responden (40,4%).
2. Berdasarkan hasil penelitian kadar gula darah sebagian besar responden mempunyai kadar gula darah kategori tinggi yaitu sejumlah 47 responden (52,8%).
3. Hasil uji statistik dengan Chi Square didapatkan $p \text{ value} = 0,000 \leq 0,05$ sehingga ada hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Pegandon Kabupaten Kendal Jawa Tengah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi Puskesmas

Bagi perawat Puskesmas alangkah baiknya kegiatan pengontrolan kadar gula darah dapat dilaksanakan secara rutin kepada petugas kesehatan untuk meningkatkan kualitas keyakinan dan kepuutusan untuk pencegahan diabetes melitus.

2. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

Bagi institusi diharapkan memasukan program keperawatan kurikulum pendidikan sebagai salah satu kompetensi yang perlu dimiliki oleh perawat generalis, sehingga diharapkan semua perawat mampu berkompeten mengenai pemberian dorongan atau motivasi dan di aplikasikan kepada semua anggota keluarga pasien tidak hanya untuk penderita diabetes melitus, dari keterbatasan penelitian ini disarankan untuk mencari tempat yang lebih kondusif untuk pengisian kuesioner.

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti perubahan perilaku dan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus dan menggunakan alat ukur yang lain.